

## BAB V

### KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh dari penelitian maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

##### 1. Ekspor

Pada variabel Ekspor didapatkan hasil bahwa ekspor memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap pertumbuhan ekonomi di 5 Negara ASEAN. Hal tersebut sama dengan teori perdagangan internasional, ketika barang atau jasa yang diekspor ke luar negeri semakin banyak maka produksi barang atau jasa dalam negeri akan meningkat. Arus modal juga akan meningkat ketika barang atau jasa yang di ekspor meningkat. Jumlah output barang akan mengalami peningkatan dan juga akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

##### 2. Impor

Pada variabel Impor didapatkan hasil bahwa impor memiliki pengaruh yang signifikan dan negatif terhadap pertumbuhan ekonomi di 5 Negara ASEAN. Semakin banyak suatu negara melakukan kegiatan impor maka jumlah output

barang atau jasa yang diproduksi oleh suatu negara akan menurun. Sehingga akan menurunkan GDP yang menyebabkan pertumbuhan ekonomi turun.

### **3. Konsumsi**

Pada variabel Konsumsi didapatkan hasil bahwa konsumsi memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap pertumbuhan ekonomi di 5 Negara ASEAN. Ketika konsumsi meningkat maka output barang yang dihasilkan oleh faktor produksi akan meningkat, sehingga meningkatkan GDP. Sebagian besar Asia Tenggara Maritim adalah negara berkembang sehingga jumlah penduduk banyak maka akan berdampak pada konsumsi yang meningkat.

### **4. Inflasi**

Pada variabel Inflasi didapatkan hasil bahwa inflasi tidak signifikan sehingga tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di 5 Negara ASEAN. Hal ini terjadi karena negara yang tergabung dalam Asia Tenggara Maritim memiliki tingkat inflasi rata-rata dibawah 10%, sehingga tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

## **5.2. Implikasi dan Saran**

1. Ekspor berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi maka ekspor akan memiliki dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, diharapkan setiap negara lebih menekankan ekspor dengan memaksimalkan produksi atas barang dan jasa dengan kualitas yang

bagus, efisiensi biaya agar dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi setiap negara sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya.

2. Impor berpengaruh signifikan negatif terhadap pertumbuhan ekonomi, maka nilai impor yang semakin banyak maka pertumbuhan ekonomi suatu negara justru akan menurun, diharapkan agar suatu negara dapat lebih mandiri dalam menciptakan barang dan jasa agar dapat memenuhi kebutuhan negaranya sehingga nilai impor lebih sedikit dengan cara memajukan teknologi suatu negara
3. Konsumsi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, maka konsumsi masyarakat dapat berdampak pada pertumbuhan ekonomi, ketika konsumsi naik maka akan mendorong suatu negara untuk memproduksi output lebih banyak maka akan meningkatkan GDP suatu negara yang mencerminkan pertumbuhan ekonomi, diharapkan suatu negara mampu menghasilkan output yang lebih banyak sehingga tidak perlu melakukan impor.
4. Inflasi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, karena tergolong dalam inflasi ringan. Suatu negara diharapkan untuk menjaga kestabilan inflasi agar perekonomian tetap berjalan normal.